

**KONTRIBUSI NELAYAN WANITA PENANGKAP KERANG
LOKAN TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA
(STUDI KASUS: DESA SUKA MAKMUR DAN DESA SITI AMBIYA
KECAMATAN SINGKIL, KABUPATEN ACEH SINGKIL)**

SKRIPSI

Oleh:

**MURNI SYAHFUTRI
NPM : 1304300229
Program Studi : AGRIBISNIS**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

**KONTRIBUSI NELAYAN WANITA PENANGKAP KERANG
LOKAN TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA
(STUDI KASUS: DESA SUKA MAKMUR DAN DESA SITI AMBIYA
KECAMATAN SINGKIL, KABUPATEN ACEH SINGKIL)**

SKRIPSI

Oleh:

**MURNI SYAHFUTRI
NPM : 1304300229
Program Studi : AGRIBISNIS**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) Pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Komisi Pembimbing

Ketua

Anggota

Ainul Mardhiyah, S.P.,M.Si

Akbar Habib, S.P.,M.P

**Disahkan Oleh
Dekan**

Ir. Asritanarni Munar, M.P

PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama : Murni Syahfutri

NPM : 1304300229

Judul : **Kontribusi Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus: Desa Suka Makmur dan Desa Siti Ambiya, Kecamatan Singkil, Kabupaten Aceh Singkil).**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri baik untuk naskah laporan maupun kegiatan programming yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya akan bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan saya buat dalam keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun

Medan, Oktober 2017
Yang menyatakan

Murni Syahfutri

RINGKASAN

Murni Syahfitri (1304300229/Agribisnis) dengan judul skripsi **“Kontribusi Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus: Desa Suka Makmur dan Desa Siti Ambiya, Kecamatan Singkil, Kabupaten Aceh Singkil)”** yang dibimbing oleh Ibu Ainul Mardhiyah, S.P.,M.Si dan Bapak Akbar Habib, S.P.,M.P

Tujuan penelitian ini adalah Untuk menjelaskan besar kontribusi pendapatan nelayan wanita penangkap kerang lokan terhadap pendapatan keluarga di daerah penelitian. Untuk menjelaskan besar penggunaan waktu nelayan wanita penangkap kerang lokan untuk urusan rumah tangga dan untuk bekerja/sebagai nelayan di daerah penelitian. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk metode studi kasus (*Case study*), yaitu penelitian dilakukan dengan melihat langsung lapangan. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*). Metode penarikan sampel dilakukan dengan metode *sensus*, dimana yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah dari populasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Untuk metode analisis data yang digunakan adalah rumus pendapatan keluarga dan rumus kontribusi.

Diperoleh nilai sebesar 44.48% terhadap pendapatan keluarga. Menurut Samadi dalam (Dian Pebriyani, 2016) jika kontribusinya $< 50\%$, maka memberikan kontribusi kecil terhadap pendapatan keluarga. Berdasarkan pernyataan diatas bahwa nelayan wanita penangkap kerang lokan di Desa Suka Makmur dan Desa Siti Ambiya tersebut memberikan kontribusi pendapatan yang tergolong kecil terhadap pendapatan keluarga.

secara umum persentase penggunaan waktu untuk urusan rumah tangga pada istri nelayan sebesar 36.08% dan untuk bekerja sebesar 63.92%. Data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nelayan yang memiliki dua peran di Desa Suka Makmur dan Desa Siti Ambiya lebih dominan menggunakan waktunya untuk Bekerja dibandingkan untuk Urusan Rumah Tangga. karena penggunaan waktu RT $<$ Bekerja.

Kata kunci: Istri Nelayan, Peran Ganda, Penggunaan Waktu, Kontribusi

RIWAYAT HIDUP

Murni Syahfitri lahir di Pemuka pada Tanggal 07 Desember 1995 anak ke 6 dari 7 bersaudara putri dari Ayahanda Apik Udin Berutu dan Ibunda Suibah

Pendidikan formal yang pernah di tempuh penulis adalah sebagai berikut :

1. Pada Tahun 2001 masuk Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 2 Pemuka dan lulus Tahun 2007.
2. Pada Tahun 2007 masuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 2 Singkil Utara dan lulus pada Tahun 2010.
3. Pada Tahun 2010 masuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Jurusan Peternakan (Tenak Unggas dan Ruminansia) di SMK Negeri 1 Singkil Utara dan lulus pada Tahun 2013.
4. Pada Tahun 2013 diterima menjadi Mahasiswa di Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Pada bulan Januari–Februari Tahun 2016 melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Milano Sei Daun Estate Labuhan Batu Selatan.
6. Pada bulan Juni Tahun 2017 melaksanakan Penelitian Skripsi dengan judul Skripsi “Kontribusi Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus: Desa Suka Makmur dan Desa Siti Ambiya, Kecamatan Singkil, Kabupaten Aceh Singkil).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun laporan penelitian ini tepat pada waktunya. Laporan penelitian ini membahas tentang “**Kontribusi Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan Terhadap Pendapatan Keluarga**”.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis banyak mendapat tantangan dan hambatan, akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak hambatan itu dapat teratasi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari bentuk penyusunan maupun materinya. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan laporan ini.

Medan, Oktober 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	7
Tujuan Penelitian	8
Manfaat Penelitian	8
TINJAUAN PUSTAKA	9
Kerang Lokan	9
Penggunaan Waktu.....	10
Kontribusi Pendapatan	11
Pendapatan Keluarga.....	12
Penelitian Terdahulu	13
Kerangka Pemikiran	16
METODE PENELITIAN	18
Metode Penelitian.....	18
Metode Penentuan Lokasi Penelitian	18
Metode Penarikan Sampel.....	18
Metode Pengumpulan Data	18
Metode Analisis Data	19
Definisi dan Batasan Operasional	19

DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN	22
Deskripsi Daerah Penelitian.....	22
Letak Geografis	22
Luas dan Batas Wilayah.....	22
Kependudukan.....	22
Karakteristik Sampel Penelitian.....	25
Umur Nelayan Sampel	26
Pendidikan Nelayan Sampel	26
Jumlah Tanggungan	27
HASIL DAN PEMBAHASAN	28
Kontribusi Pendapatan Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan Terhadap Pendapatan Keluarga	28
Penggunaan Waktu Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan Untuk Urusan Rumah Tangga dan Untuk Bekerja/sebagai Nelayan	38
1. Penggunaan Waktu Nelayan Wanita Penangkap Keang Lokan Untuk Urusan Rumah Tangga.....	39
2. Penggunaan Waktu Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan Untuk Bekerja	41
KESIMPULAN DAN SARAN	45
Kesimpulan	45
Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Data Jumlah Hasil Produksi (Ton) Petani/Nelayan	4
2.	Produksi Perikanan Kabupaten Aceh Singkil menurut Jenis ikan Perkecamatan	6
3.	Komposisi penduduk di Desa Suka Makmur menurut mata Pencaharian tahun 2016-2017	20
4.	Komposisi penduduk di Desa Suka Makmur menurut Pendidikan tahun 2016-2017.....	20
5.	Komposisi penduduk di Desa Suka Makmur menurut Agama tahun 2016-2017	21
6.	Komposisi penduduk di Desa Suka Makmur menurut Suku tahun 2016-2017	22
7.	Nelayan Wanita Sampel Berdasarkan Kelompok Umur.....	23
8.	Nelayan Wanita Sampel Berdasarkan Kelompok Pendidikan.	23
9.	Distribusi Nelayan Wanita Sampel Berdasarkan Jumlah Tanggungan.....	24
10.	Rincian Kontribusi Pendapatan Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan Terhadap Pendapatan Keluarga Perbulan Pada Sampel 1	28
11.	Rincian Kontribusi Pendapatan Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan Terhadap Pendapatan Keluarga Perbulan Pada Sampel 2.	29
12.	Rincian Kontribusi Pendapatan Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan Terhadap Pendapatan Keluarga Perbulan Pada Sampel 3.....	29
13.	Rincian Kontribusi Pendapatan Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan Terhadap Pendapatan Keluarga Perbulan Pada Sampel 4.....	30
14.	Rincian Kontribusi Pendapatan Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan Terhadap Pendapatan Keluarga Perbulan Pada Sampel 5.....	31
15.	Rincian Kontribusi Pendapatan Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan Terhadap Pendapatan Keluarga Perbulan Pada Sampel 6.....	31

16. Rincian Kontribusi Pendapatan Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan Terhadap Pendapatan Keluarga Perbulan Pada Sampel 7.....	32
17. Rincian Kontribusi Pendapatan Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan Terhadap Pendapatan Keluarga Perbulan Pada Sampel 8.....	32
18. Rincian Kontribusi Pendapatan Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan Terhadap Pendapatan Keluarga Perbulan Pada Sampel 9.....	33
19. Rincian Kontribusi Pendapatan Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan Terhadap Pendapatan Keluarga Perbulan Pada Sampel 10.....	33
20. Rincian Kontribusi Pendapatan Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan Terhadap Pendapatan Keluarga Perbulan Pada Sampel 11.....	34
21. Rincian Kontribusi Pendapatan Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan Terhadap Pendapatan Keluarga Perbulan Pada Sampel 12.....	34
22. Rincian Kontribusi Pendapatan Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan Terhadap Pendapatan Keluarga Perbulan Pada Sampel 13.....	35
23. Rincian Kontribusi Pendapatan Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan Terhadap Pendapatan Keluarga Perbulan Pada Sampel 14.....	36
24. Rincian Kontribusi Pendapatan Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan Terhadap Pendapatan Keluarga Perbulan Pada Sampel 15.....	36
25. Kontribusi Pendapatan Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan Terhadap Pendapatan Keluarga Perbulan.....	37
26. Rata-rata Penggunaan Waktu Perhari Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan dalam Urusan Rumah Tangga	40
27. Rata-rata Penggunaan Waktu Perhari Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan dalam Bekerja.....	42
28. Persentase Waktu Urusan Rumah Tangga dan Waktu Bekerja Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan	43

Lampiran

1. Karakteristik Sampel Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan.....	47
2. Biaya konsumsi/bulan	48
3. Biaya Penyusutan Peralatan Perahu/bulan	49
4. Biaya Penyusutan Peralatan Parang/bulan	50
5. Biaya Penyusutan Kecapi / Bulan	51
6. Total Biaya Penyusutan Peralatan/Bulan	52
7. Total Biaya Peroduksi /Bulan	53
8. Total Penerimaan Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan Perbulan.....	54
9. Pendapatan Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan Perbulan	55
10. Total Pendapatan Suami Nelayan Penangkap Kerang Lokan Perbulan.....	56
11. Total Biaya Usaha Kedai Kopi Anggota Keluarga Perbulan.....	57
12. Rincian Penjualan dan Pendapatan Anggota Keluarga Usaha Kedai kopi Perbulan.....	57
13. Total Pendapatan Anggota Keluarga Berdasarkan Jenis Pekerjaannya	57
14. Kontribusi Pendapatan Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan Terhadap Pendapatan Keluarga Perbulan.	58
15. Distribusi Penggunaan Waktu Perhari Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan	59

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran.....	17

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan kekayaan sumberdaya perairan yang melimpah. Sumberdaya perairan Indonesia merupakan sektor potensial untuk dikelola dan diusahakan oleh masyarakat yang tinggal di daerah pesisir sebagai sumber ekonomi keluarga. Pada umumnya masyarakat Indonesia yang tinggal di daerah pesisir memilih untuk mengelola sumberdaya perairan dengan bekerja sebagai nelayan (Dian Pebriyani, 2016).

Sumber daya perikanan sebenarnya secara potensial dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan nelayan, namun pada kenyataannya masih cukup banyak nelayan yang belum dapat meningkatkan hasil tangkapnya, sehingga tingkat pendapatan nelayan tidak meningkat. Tujuan pembangunan perikanan di Indonesia ini pada prinsipnya memiliki dua sasaran pokok yaitu menaikkan produksi dan meningkatkan pendapatan pada sektor perikanan. Hal ini sejalan dengan upaya memperbaiki taraf hidup nelayan dan meningkatkan produksi perikanan nasional yang langsung ataupun tidak langsung dipengaruhi oleh faktor modal kerja, pengalaman kerja yang dimiliki dan sebagainya. Sampai saat ini, hasil perikanan dari kegiatan penangkapan khususnya dari laut masih menjadi sumber produksi ikan atau jenis-jenis lainnya yang hidup (Dian Pebriyani, 2016).

Yuzwar dalam (Dian Pebriyani, 2016). Kemiskinan pada nelayan terjadi karena pendapatan suami yang bekerja sebagai nelayan tergolong rendah dan tidak pasti. Pendapatan nelayan yang rendah ini menuntut istri nelayan untuk melakukan suatu usaha ataupun untuk bekerja guna menyalahi kemiskinan yang dialami

keluarganya. Apabila istri nelayan hanya mengandalkan pendapatan suami sebagai nelayan, akan sulit bagi keluarga nelayan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya.

Wilayah pesisir merupakan wilayah yang paling penting yang ditinjau dari berbagai sudut pandang perencanaan dan pengelolaan. Transisi antara daratan dan lautan di wilayah pesisir telah membentuk ekosistem yang beragam dan sangat produktif serta memberikan nilai ekonomi yang luar biasa terhadap manusia. Sejalan dengan penambahan penduduk dan peningkatan kegiatan pembangunan sosial ekonomi, nilai wilayah pesisir terus bertambah konsekuensi dari tekanan terhadap pesisir ini adalah masalah pengelolaan yang timbul karena konflik pemanfaatan oleh berbagai pihak kepentingan yang ada di wilayah pesisir.

Masyarakat yang mempunyai mata pencaharian dan berpenghasilan sebagai nelayan merupakan salah satu kelompok dari masyarakat yang melakukan aktivitas usaha dengan mendapatkan penghasilan bersumber dari kegiatan usaha nelayan itu sendiri. Nelayan adalah orang yang secara aktif melakukan pekerjaan dalam operasi penangkapan ikan dan binatang air lainnya. Tingkat kesejahteraan nelayan sangat ditentukan oleh hasil tangkapannya. Banyaknya tangkapan tercermin pula besar pendapatan yang diterima dan pendapatan tersebut sebagian besar untuk keperluan konsumsi keluarga. Dengan demikian tingkat pemenuhan kebutuhan konsumsi keluarga atau kebutuhan fisik minimum sangat ditentukan oleh pendapatan yang diterima.

Kondisi masyarakat pada saat ini, mulai berubah. konsep-konsep mengenai citra, peran dan status perempuan sudah agak bergeser. Banyak istri yang bekerja mencari nafkah di luar rumah. Namun hingga saat ini meskipun istri bekerja dan berpenghasilan, sang suami tetap tidak ingin bila posisi istri melebihi sang suami.

Penghasilan suami tetap merupakan penghasilan pokok bagi keluarga. Di samping istri bekerja mencari nafkah di luar rumah tanggung jawab urusan rumah tangga tetap ada di pihak istri sehingga dapat dibayangkan beratnya beban yang ditanggung oleh seorang istri bila bekerja di luar rumah (Dian Pebriyani, 2016)

Pada umumnya para nelayan masih mengalami keterbatasan teknologi penangkapan. Dengan alat tangkap yang sederhana, wilayah operasipun jadi terbatas, hanya disekitar perairan. Disamping itu ketergantungan terhadap musim sangat tinggi, sehingga tidak setiap saat nelayan bisa turun melakukan penangkapan, terutama pada musim hujan, yang bisa berlangsung sampai lebih dari satu bulan sehingga terjadinya banjir yang mengakibatkan hasil tangkapan menjadi terbatas dengan kesederhanaan alat tangkap yang dimiliki, pada musim tertentu tidak ada tangkapan yang bisa diperoleh. Kondisi ini merugikan nelayan karena secara rata-rata pendapatan keluarga perbulan menjadi lebih kecil.

Provinsi Nangroe Aceh Darussalam merupakan kepulauan yang hampir keseluruhannya terdiri dari daerah perairan laut maupun sungai yang merupakan salah satu provinsi yang memiliki 23 Kabupaten/Kota serta memiliki potensi kekayaan alam yang cukup besar, sehingga jumlah produksi (ton) petani/nelayan pada tahun 2014 di propinsi ini sebesar 159.361.4.. Penduduk Aceh dari dahulu hingga sekarang masih bergantung kepada sektor ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pengembangan sektor perikanan harus menjadi salah satu prioritas pembangunan di Provinsi Nangroe Aceh Darussalam sehingga dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan ekonomi secara umum di kawasan ini sehingga masyarakat nelayan dapat memenuhi kebutuhan ekonomi maupun kebutuhan keluarganya, sehingga semua para nelayan tangkap yang ada di Provinsi Aceh dapat meningkatkan taraf hidup mereka.

Tabel 1. Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan Dan Subsektor Di Kabupaten Aceh Singkil (Ton) Tahun 2016

No	Kecamatan	Perikanan Laut	Perairan Umum
1	Pulau Banyak	3.755.11	-
2	Pulau banyak Barat	2.212.56	-
3	Singkil	1.289.55	55.20
4	Singkil Utara	1.967.00	4.70
5	Kuala Baru	1.947.81	25.6
6	Simpang Kanan	-	53.88
7	Gunung Meriah	-	75.73
8	Danau Paris	-	33.98
9	Suro	-	14.67
10	Singkohor	-	-
11	Kuta Baharu	-	46.87
Jumlah		1.172,03	310,58

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Aceh Singkil, 2016

Potensi perikanan laut/tawar di Kabupaten Aceh Singkil merupakan daerah yang patut disyukuri karena potensi tersebut apabila dikelola dengan sebaik-baiknya akan mendatangkan kesempatan usaha dan kesejahteraan bagi masyarakat Kabupaten Aceh Singkil. Kabupaten ini terdiri dari dua perairan sungai menurut istilah dari masyarakat setempat nama kedua sungai ini ialah Lae Soraya Dan Lae Cinendang. Pemanfaatan potensi kelautan/sungai telah lama dilakukan di Kabupaten Aceh singkil ditunjukkan dengan banyaknya nelayan yang masih menumpukan harapan hidup mereka dari hasil laut maupun dari hasil sungai. Dapat dikatakan bahwa nelayan tradisional merupakan nelayan yang masih menggunakan alat-alat konvensional dalam penangkapan ikan sedangkan nelayan modern telah menggunakan peralatan dengan teknologi tinggi termasuk kapal yang digunakan tetapi didaerah ini nelayan sungai dikatakan nelayan

tradisional karena peralatan yang digunakan masih sederhana. Walaupun demikian, mereka telah memanfaatkan potensi laut/sungai tersebut dengan sebaik-baiknya sehingga bermanfaat bagi mereka sendiri maupun bagi masyarakat yang berada di Kabupaten Aceh Singkil.

Kecamatan Singkil merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Aceh Singkil Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Indonesia. Dan ditunjukkan bahwa kecamatan ini merupakan salah satu kecamatan yang memiliki produksi kerang yang cukup tinggi dibandingkan dengan kecamatan lainnya. Kecamatan Singkil ini terdiri dari 16 desa salah satunya yaitu desa Suka Makmur. Didesa ini juga penduduknya memiliki berbagai macam aktivitas pekerjaan untuk memenuhi kehidupan mereka sehari-hari.

Tabel 2. Produksi Perikanan Kabupaten Aceh Singkil menurut Jenis ikan Perkecamatan, 2016

No	Kecamatan	Jenis Ikan (Ton)				
		Cumi-cumi	Kakap	Kepiting	Kerapu	Kerang
1	Pulau Banyak	10.13	30.10	7.10	38.10	1.20
2	Singkil	1.30	9.20	5.20	0.30	7.90
3	Singkil Utara	4.20	15.70	15.40	5.10	1.1
4	Kuala Baru	-	30.40	3.30	2.10	-
5	Simpang Kanan	-	-	-	-	-
6	Gunung Meriah	-	-	-	-	-
7	Danau Paris	-	-	-	-	-
8	Suro	-	-	-	-	-
9	Singkohor	-	-	-	-	-
10	Kota Baharu	-	-	-	-	-
	Jumlah	15.63	85.4	31	45.6	10.1

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Aceh, 2016

Sumber Daya Alam sungai atau istilah masyarakat di Kabupaten ini ialah sungai Lae Soraya Dan Lae Cinendang sangat banyak terutama hasil tangkap seperti Kerang Lokan, Ikan Gabus, Ikan Lele, Nila, dan Lain-lain. Masyarakat didaerah ini sebagian besar memang menggantungkan hidupnya sebagai nelayan telah diketahui bahwa masyarakat nelayan merupakan warga miskin, terkadang hasil tangkap masyarakat di Kecamatan ini terutama didesa Suka Makmur pinggiran kurang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keluarganya sehingga istri atau seluruh anggota keluarga ikut terlibat untuk mencari uang guna untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan pendapatan keluarganya.

Kebanyakan istri nelayan/nelayan Wanita membantu kebutuhan keluarganya dengan cara mengambil kerang lokan selain mudah dalam pengambilannya harga kerang lokan pun Cukup Lumayan kadang-kadang mencapai 10.000-15.000/kg nya. Terlebih hari-hari besar seperti Hari Raya Idul Fitri harga kerang lokan pun akan lebih meningkat apabila harga meningkat pendapatan nelayan wanita ini pun tinggi sehingga dapat membantu pendapatan keluarganya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dirumuskan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Berapa besar kontribusi pendapatan nelayan wanita penangkap kerang lokan terhadap pendapatan keluarga?
2. Berapa besar penggunaan waktu nelayan Wanita penangkap kerang lokan untuk urusan rumah tangga dan untuk bekerja/sebagai nelayan di daerah penelitian?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan besar kontribusi pendapatan nelayan wanita penangkap kerang lokan terhadap pendapatan keluarga di daerah penelitian
2. Untuk menjelaskan besar penggunaan waktu nelayan wanita penangkap kerang lokan untuk urusan rumah tangga dan untuk bekerja/sebagai nelayan di daerah penelitian

Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan informasi/masukan bagi pihak yang membutuhkan
2. Sebagai bahan untuk melengkapi skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk dapat menempuh sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera utara

TINJAUAN PUSTAKA

Kerang Lokan

Menurut Dwiono (2003) taksonomi kerang lokan adalah sebagai berikut:

Kerajaan	: Animalia
Phylum	: Mollusca
Kelas	: Bivalvia
Ordo	: Veneroida
Famili	: Cyrenidae
Genus	: <i>Geloina</i>
Spesies	: <i>Geloina erosa</i>

Filum molusca merupakan suatu kelompok hewan yang bertubuh lunak dan tidak memiliki tulang belakang (avertebrata), salah satu dari Filum molusca adalah kelas Bivalvia yang umumnya berbentuk simetri lateral, cangkang terdiri dari dua katup dan kedua katup cangkang dihubungkan oleh suatu engsel pada bagian dorsal dan di tutup dan dibukakan oleh sepasang otot. Sebagian besar kelompok hewan ini mempunyai cara makan dengan memfilter bahan organik yang tersuspensi di perairan dengan menggunakan insangnya. Salah satu jenis bivalvia adalah kerang lokan (*Geloina erosa*).

Kerang air tawar memiliki peran penting dalam keseimbangan ekosistem di lingkungannya, yaitu sebagai bioindikator (Grabarkiewicz dan Davis, 2008). Selain itu kerang air tawar juga dapat mengurangi material-material pada perairan meliputi sedimen, bahan organik, bakteri, dan fitoplankton karena kerang merupakan *filter feeders*. Ketika kerang menyaring makanan, kerang dapat memberikan hubungan integral antara habitat pelagik dan bentik (Piette, 2005).

Kerang Lokan (*Geloina erosa*) hidup menetap di dasar perairan. Pada umumnya lokan di Sungai Lae Soraya Desa Suka Makmur hidup di substrat berpasir dan berlumpur. Kendala-kendala pengambilan Kerang Lokan ini dilihat dari kondisi Alam, seperti hujan yang mengakibatkan Arus Sungai deras sehingga menyulitkan para nelayan dalam pengambilan jenis kerang yang satu ini. Kendala lainnya seperti predator ular serta buaya. Lokan ini diambil, dikonsumsi dan dijual oleh penduduk setempat.

Kerang air tawar termasuk dalam kelompok hewan yang cepat mengalami penurunan populasi. Saat ini 37 jenis kerang air tawar diduga mengalami penurunan populasi (Grabarkiewicz dan Davis, 2008). Penurunan populasi kerang disebabkan oleh kerusakan habitat, penurunan kualitas air, introduksi spesies eksotis, dan perubahan hidrologi (Strayer, 2008). Penyebab lain dari penurunan populasi kerang air tawar adalah predator terestrial maupun akuatik seperti burung, ikan, dan berang-berang. Selain itu aktivitas-aktivitas manusia juga diduga mempengaruhi keberadaan dan kehidupan kerang (Piette, 2005).

Penggunaan waktu

Penggunaan waktu bekerja wanita dapat dibagi dalam dua pola yaitu pekerjaan rumah tangga dan pola pencari nafkah. Dari hasil penelitian di dua desa di Jawa Barat dan dua desa di Jawa Tengah disimpulkan bahwa jumlah jam kerja rata-rata yang dipergunakan wanita untuk mencari nafkah lebih kecil dibandingkan dengan jam kerja pria untuk melakukan kegiatan yang sama. Tingkat penghasilan keluarga mempengaruhi pengaturan waktu wanita. Pekerja wanita dari rumah tangga berpenghasilan rendah cenderung untuk menggunakan

lebih banyak waktunya untuk aktivitas produktif dibandingkan wanita dari rumah tangga yang berpenghasilan tinggi (Jume'edi, 2005).

Keterlibatan wanita dalam pencarian nafkah menyebabkan waktu yang dicurahkan dalam kegiatan rumah tangga berkurang dan diperlukan adanya pembagian kerja di antara seluruh anggota keluarga. Waktu yang dicurahkan seorang wanita dalam kegiatan pencarian nafkah mendapatkan imbalan berupa pendapatan sehingga seorang wanita dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan keluarga (Eliana, 2012).

Kontribusi pendapatan

Definisi kontribusi menurut kamus ilmiah karangan Dany H, mengartikan kontribusi sebagai sokongan berupa uang atau sokongan malah dalam pengertian tersebut mengartikan kontribusi kedalam ruang lingkup yang jauh lebih sempit lagi yaitu kontribusi sebagai bentuk bantuan yang dikeluarkan oleh individu atau kelompok dalam bentuk uang saja atau sokongan dana. Senada dengan pengertian kontribusi menurut Dani h, Yandiyano dalam kamus umum bahasa Indonesia mengartikan kontribusi sebagai bentuk iuran uang atau dana pada suatu forum, perkumpulan dan lain sebagainya. Jadi bisa disimpulkan berdasarkan kedua pengertian diatas bahwa kontribusi merupakan bentuk bantuan nyata berupa uang terhadap suatu kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pengertian kontribusi adalah sumbangan. Sedangkan menurut kamus ekonomi bahwa kontribusi adalah sesuatu yang diberikan bersama-sama dengan pihak lain untuk tujuan biaya atau kerugian tertentu atau bersama. Kontribusi merupakan besarnya persentase sumbangan

suatu usaha terhadap total pendapatan rumah tangga nelayan. Konsep rumah tangga menunjukkan pada arti ekonomi dari suatu keluarga, seperti bagaimana keluarga itu mengelola kegiatan ekonomi keluarga, pembagian kerja dan fungsi, kemudian berapa jumlah pendapatan yang diperoleh serta jenis produksi dan jasa yang dihasilkan. Jika keluarga semakin besar maka akan membuka kesempatan bagi pencari pendapatan (income earner) akan memberikan kontribusinya terhadap pendapatan keluarga.

Pendapatan Keluarga

Pendapatan dalam ilmu ekonomi didefinisikan sebagai hasil berupa uang atau materi lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa manusia. Sedangkan pendapatan rumah tangga adalah total pendapatan dari setiap anggota rumah tangga dalam bentuk uang yang diperoleh baik sebagai gaji atau upah usaha rumah tangga atau sumber lain, dimana kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (Samuelson, 1995).

Pendapatan keluarga berasal dari tiga sumber yaitu berasal dari suami, istri dan sumber lainnya. Menurut Mardiana dalam (Dian Pebriyani, 2016) pendapatan keluarga dapat dihitung dengan cara menjumlahkan pendapatan istri, pendapatan suami dan pendapatan anggota keluarga lainnya.

Pendapatan keluarga dapat juga diartikan sebagai jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga. Pendapatan keluarga merupakan balas karya atau jasa atau imbalan yang diperoleh karena sumbangan

yang diberikan dalam kegiatan produksi. Pada umumnya pendapatan manusia terdiri dari pendapatan nominal berupa uang dan pendapatan riil berupa barang. Secara konkritnya pendapatan keluarga berasal dari :

1. Usaha itu sendiri misalnya sebagai nelayan, berdagang, bertani, membuka usaha sebagai wiraswastawan
2. Bekerja pada orang lain misalnya sebagai pegawai negeri atau karyawan
3. Hasil dari pemilihan misalnya tanah yang disewakan dan lain-lain. Pendapatan bisa berupa uang maupun barang misal berupa santunan baik berupa beras, fasilitas perumahan dan lain-lain (Gilarso, 2008).

Pendapatan juga erat kaitannya dengan konsumsi dan tabungan. Menurut Samuelson dan Nordhaus (1986), tabungan merupakan sebagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi atau tabungan sama dengan pendapatan dikurangi dengan konsumsi. Penelitian empirik menunjukkan bahwa orang kaya menabung lebih banyak daripada orang miskin. Pengertian lebih banyak di sini bukan hanya dalam jumlah nominal, tetapi juga dalam bentuk persentase dari seluruh pendapatannya. Orang yang sangat miskin sangat jelas tidak akan mampu menabung sama sekali dan mungkin akan membelanjakan uang yang lebih banyak daripada pendapatannya. Untuk menutupi seluruh kebutuhan hidupnya mereka akan menggunakan tabungan yang sudah ada sebelumnya atau mengutang.

Penelitian Terdahulu

Dian Pebriyani (2016) dalam penelitiannya tentang “Peran Ganda Istri Nelayan dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga. Desa Pekan Tanjung Beringin, Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Istri nelayan yang berperan ganda secara

umum lebih dominan menggunakan waktunya untuk mengerjakan urusan rumah tangga. (2) Secara umum pendapatan istri nelayan yang berperan ganda memberikan kontribusi kecil (<50%) terhadap pendapatan keluarga. (3) Berdasarkan jenis pekerjaan pendapatan istri nelayan yang membuka usaha warung dan kedai kopi memberikan kontribusi besar (>50%) terhadap pendapatan keluarga sedangkan sebagai ART, buruh cuci, dan membantu berjualan memberikan kontribusi kecil (<50%) terhadap pendapatan keluarga. (4) Faktor-faktor yang memotivasi untuk berperan ganda (kebutuhan ekonomi, kebutuhan sosial dan kebutuhan aktualisasi diri) secara simultan berpengaruh nyata terhadap pendapatan istri nelayan, namun secara parsial hanya faktor kebutuhan ekonomi yang berpengaruh nyata.

Noor Aspasia (2013) dalam penelitiannya tentang “Peran Ganda, Curahan Waktu Kerja, Dan Kontribusi Ekonomi Istri Pada Keluarga Petani” menunjukkan bahwa peran pada sektor domestik yang melingkupi kegiatan mengenai pengelolaan rumah tangga, pengasuhan, dan sebagainya didominasi oleh istri. Peran pada sektor publik yang melingkupi kegiatan luar rumah seperti bekerja diladang dilakukan bersama antara suami dan istri. Dalam memprioritaskan antara pekerjaan dan keluarga istri lebih memilih keluarga dibanding pekerjaan sehingga contoh belum mampu menyeimbangkan antara pekerjaan dan keluarga. Rata-rata waktu kerja yang dialokasikan istri selama 6 jam 6 menit. Rata-rata kontribusi ekonomi istri sudah cukup menambah pendapatan keluarga dengan persentase sebesar 33,54%.

Erna Puspita Nursanti (2007) dalam penelitiannya tentang “Peran Istri Nelayan Terhadap Pendapatan Rumah tangga Nelayan Di Kelurahan Karang Sari Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban” didapatkan bahwa besarnya pendapatan yang diperoleh istri nelayan yang bekerja pada sektor informal di Kelurahan Karang Sari bervariasi

yakni berkisar antara kurang dari satu juta rupiah sampai dengan seratus ribu rupiah. Perbedaan pendapatan yang begitu tinggi ini disebabkan oleh perbedaan jenis pekerjaan. Sumbangan pendapatan istri nelayan terhadap pendapatan rumah tangga/keluarga diwujudkan dalam bentuk uang. Sumbangan istri nelayan terhadap pendapatan keluarga dikatakan besar yaitu sebesar 39,57% sehingga sumbangan tersebut sangat berarti bagi keamanan perekonomian keluarga.

Roma Y.F. Hutapea (2012) dalam penelitiannya mengenai “Peranan Wanita Nelayan (Istri Nelayan) Jaring Insang Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa Bejaen, Perairan Rawa Pening Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang“ didapatkan bahwa pendapatan wanita yang bekerja di berbagai sektor usaha memiliki penghasilan rata-rata Rp 634.000 perbulan dengan kontribusi terhadap pendapatan keluarga sebesar 37,11%. Pendapatan wanita nelayan terbesar perbulan Rp 2.000.000 dengan kontribusi sebesar 75,48% terhadap pendapatan keluarga dan pendapatan terendah Rp 300.000 dengan kontribusi sebesar 26% terhadap pendapatan keluarga.

Umami L. Y. (2015) dalam penelitiannya mengenai “Partisipasi Istri Nelayan Pandega Sebagai Pengupas Ranjungan Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Kelurahan Pacar Kecamatan Rebang Kabupaten Rembang” didapatkan kontribusi pendapatan informan terhadap pendapatan keluarga masih relatif kecil yaitu 29,82% dari total pendapatan keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan istri nelayan berpengaruh kecil terhadap pendapatan keluarga. Meskipun pendapatan keluarga mengalami peningkatan tetapi peran aktif istri nelayan dalam kegiatan produktif belum mampu mensejahterakan keluarganya. Pekerjaan para istri nelayan masih bersifat tradisional belum bisa berkembang yang masih berupa pengupas ranjungan biasa tanpa diolah lebih lanjut.

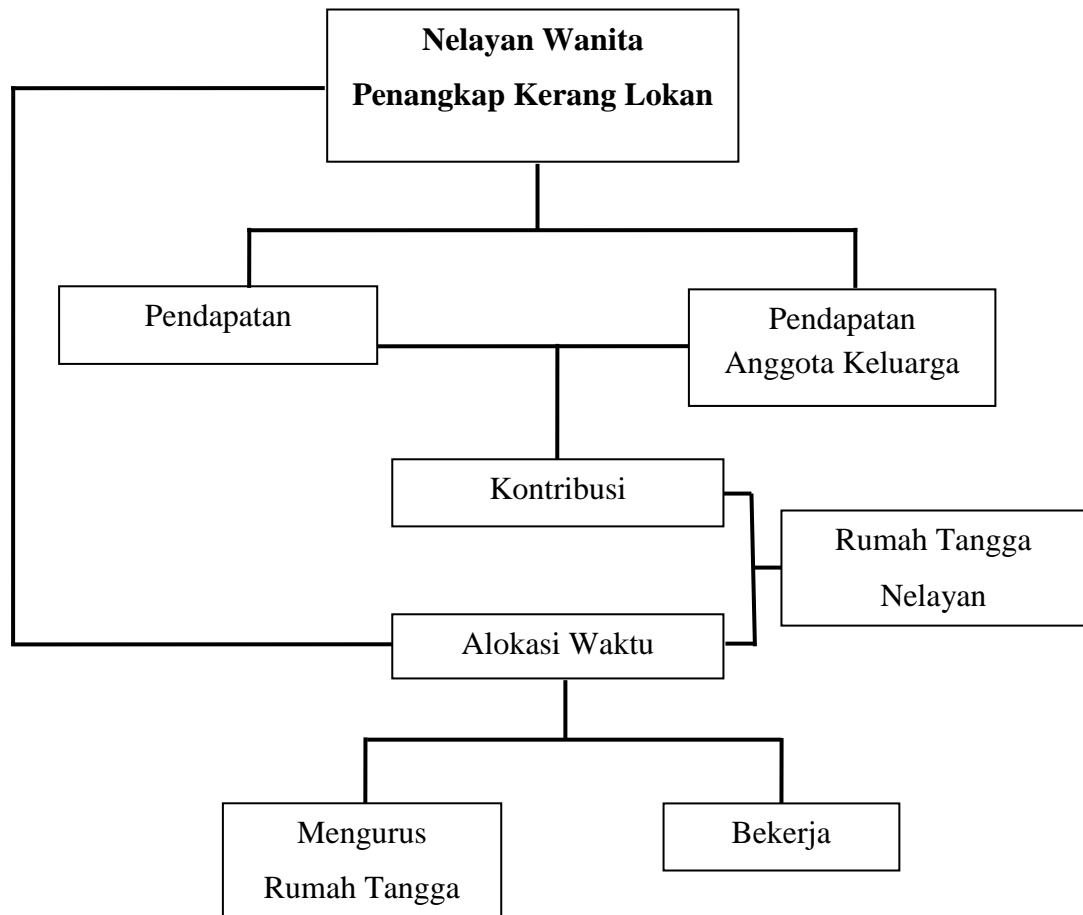
Lita Saragih (2014) dalam penelitiannya tentang “Peran Perempuan di Sektor Domestik dan Sektor Publik (Studi Kasus di PT Perkebunan Nusantara III Medan)” didapatkan bahwa motivasi dan tujuan yang mendorong wanita untuk bekerja adalah faktor ekonomi. Wanita pekerja di PTPN III umumnya sudah bekerja sebelum mereka menikah. Kemudian setelah mereka menikah ditambah dengan keadaan suami yang berpenghasilan rendah sehingga tidak mampu menanggulangi kehidupan keluarga. Ada juga sebagian suami yang berpenghasilan cukup namun terdapat motivasi-motivasi lain yang membuat wanita berkiprah di sektor publik. Motivasi lainnya seperti pendidikan wanita yang cenderung sudah tinggi sehingga membuat wanita ingin mengaplikasikan pendidikan tersebut dalam hal bekerja.

Kerangka Pemikiran

Pada keluarga nelayan dengan jumlah pendapatan yang tergolong rendah dan tidak tetap, istri akan cenderung untuk ikut bekerja demi memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Istri yang bekerja akan menjalani dua pekerjaan sekaligus yaitu peran domestik (mengurus rumah tangga) dan peran publik (bekerja). Wanita yang memiliki dua pekerjaan yang dijalani istri nelayan mengharuskan untuk membagi waktunya antara mengurus rumah tangga dan bekerja.

Nelayan yang memilih untuk bekerja akan menghasilkan pendapatan dari penggunaan waktu yang diberikannya untuk mencari Kerang Lokan. Besarnya pendapatan nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan dihitung sebagai kontribusi pendapatan keluarga. Selain itu dalam melakukan dua pekerjaan ini nelayan wanita penangkap Kerang Lokan termotivasi oleh faktor-faktor tertentu. Adapun

faktor motivasi nelayan Wanita untuk memilih dua pekerjaan sekaligus diantaranya adalah kebutuhan ekonomi dan kebutuhan sosial.



Keterangan : ————— Menyatakan Hubungan

Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus (*Case study*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung ke lapangan, karena studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu atau suatu fenomena yang ditemukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah lain.

Metode Penentuan Lokasi

Penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) yaitu di Desa Suka Makmur dan desa Siti Ambiya, Kecamatan Singkil, Kabupaten Aceh Singkil. Daerah ini dipilih karena sebagian besar masyarakat pada daerah ini bermata pencaharian sebagai Nelayan.

Metode Penarikan Sampel

Metode penarikan sampel dilakukan dengan metode *sensus*, dimana yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah dari populasi Nelayan Kerang Lokan yang ada, dengan jumlah 15 Nelayan Kerang Lokan. Menurut J.Supratno (2007) metode penelitian dengan cara menyeluruh (seluruh elemen populasi) yang ada dalam wilayah penelitiannya disebut dengan *sensus*.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan hasil wawancara langsung kepada responden yaitu masyarakat Nelayan Kerang Lokan dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah dipersiapkan. Sedangkan data sekunder

diperoleh melalui sumber resmi dan instansi terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS) serta literatur dan buku–buku pendukung lainnya.

Metode Analisis Data

Untuk menganalisis masalah (1) menjelaskan besar kontribusi pendapatan nelayan Wanita terhadap pendapatan keluarga dilakukan dengan menghitung pendapatan istri nelayan, pendapatan anggota keluarga dan total pendapatan keluarga perbulan. Perhitungan pendapatan keluarga dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{PKN = PIN + PSN}$$

Dimana:

PKN = Jumlah pendapatan keluarga nelayan (Rp/bulan)

PIN = Jumlah pendapatan dari istri nelayan (Rp/bulan)

PSN = Jumlah pendapatan dari suami sebagai nelayan (Rp/bulan)

Setelah didapatkan jumlah pendapatan keluarga nelayan maka akan dilakukan perhitungan untuk melihat besar kontribusi pendapatan nelayan wanita penangkap Kerang Lokan terhadap pendapatan keluarga. Untuk mengetahui besar kontribusi dihitung dengan menggunakan rumus

$$\mathbf{Kontribusi = \frac{Pendapatan Nelayan Wanita}{Total Pendapatan Keluarga} \times 100\%}$$

Menurut Samadi dalam (Dian Pebriyani, 2016). Untuk menetapkan besar kecilnya kontribusi pendapatan istri nelayan terhadap pendapatan keluarga, ditentukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika kontribusinya < 50%, maka istri nelayan yang berperan ganda memberikan kontribusi kecil terhadap pendapatan keluarga

2. Jika kontribusinya = 50%, maka istri nelayan yang berperan ganda memberikan kontribusi sedang terhadap pendapatan keluarga
3. Jika kontribusinya > 50%, maka istri nelayan yang berperan ganda memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan keluarga

Untuk menganalisis masalah (2) menjelaskan besar penggunaan waktu nelayan Wanita untuk urusan rumah tangga dan untuk bekerja/berusaha, dilakukan dengan terlebih dahulu menghitung besarnya penggunaan waktu mengurus rumah tangga dan penggunaan waktu bekerja/berusaha. Penggunaan waktu mengurus rumah tangga terdiri dari membersihkan rumah, memasak, mengasuh anak dan mengurus pakaian. Dari penjumlahan waktu urusan rumah tangga dan waktu bekerja/berusaha akan didapatkan total waktu produktif istri nelayan perhari.

Besar penggunaan waktu mengurus rumah tangga dan bekerja/berusaha akan dipersentasekan dengan membandingkan besar waktu setiap wilayah kegiatan dengan besar waktu produktif nelayan Wanita perhari. Persentase penggunaan waktu digunakan untuk menjelaskan pada wilayah kegiatan mana istri nelayan lebih dominan menggunakan waktunya perhari.

Definisi dan Batasan Operasional

1. Filum molusca (Kerang-kerangan) adalah kelas Bivalvia yang umumnya berbentuk simetri lateral, cangkang terdiri dari dua katup dan kedua katup cangkang dihubungkan oleh suatu engsel pada bagian dorsal dan di tutup dan dibukakan oleh sepasang otot.
2. Definisi kontribusi menurut kamus ilmiah karangan Dany H, mengartikan kontribusi sebagai sokongan berupa uang atau sokongan

3. kontribusi adalah sumbangan. Sedangkan menurut kamus ekonomi bahwa kontribusi adalah sesuatu yang diberikan bersama-sama dengan pihak lain untuk tujuan biaya atau kerugian tertentu atau bersama.
4. Pendapatan dalam ilmu ekonomi didefinisikan sebagai hasil berupa uang atau materi lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa manusia.
5. pendapatan rumah tangga adalah total pendapatan dari setiap anggota rumah tangga dalam bentuk uang yang diperoleh baik sebagai gaji atau upah usaha rumah tangga atau sumber lain.

DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN

Deskripsi Daerah Penelitian

Letak Geografis

Desa Suka Makmur merupakan salah satu dari dua belas desa yang terdapat di Kecamatan Singkil. Jarak dari Desa Suka Makmur kelilingungan Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil kurang lebih 2 km, jarak ke Kecamatan Singkil Utara kurang lebih 8 km, ke Gunung Meriah (Rimo) kurang lebih 15 km, dan Ke Pemerintahan Kota Subulussalam kurang lebih 50 km.

Luas Dan Batas Wilayah

Luas wilayah Desa Suka Makmur adalah 13 Km dengan keadaan topografi datar. Berikut adalah batasan Geografis Desa Suka Makmur :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Teluk Ambun Lama
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kilangan
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Sungai Lae Soraya
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Siti Ambia

Wilayah Desa Suka Makmur beriklim Tropis dan suhu minimum 30° C, curahan hujan rata-rata 1,5 mm/tahun, musim kemarau berkisar antara bulan Januari sampai dengan Juli, dan musim penghujan antara bulan Agustus sampai Desember.

Kependudukan

Jumlah penduduk Desa Suka Makmur pada tahun 2016-2017 adalah 980 jiwa, yang terdiri dari 552 jiwa laki-laki, dan 428 jiwa perempuan. Dengan jumlah kepala keluarga di Desa Suka Makmur sebanyak 190 KK.

Komposisi jumlah penduduk menurut mata pencaharian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Komposisi penduduk di Desa Suka Makmur menurut mata Pencaharian tahun 2016-2017

No	Mata Pencaharian	Jumlah (Jiwa)	Persentasi (%)
1	Nelayan	140	35
2	Petani	40	10
3	Pedagang	120	30
4	PNS	20	5
5	Buruh	80	20
Jumlah		400	100

Sumber : Profil Desa Suka Makmur

Berdasarkan data pada tabel 3. Dapat diketahui bahwa mata pencaharian yang paling dominan ditekuni oleh masyarakat Desa Suka Makmur adalah sebagai seorang nelayan dengan persentase 35% atau 140 jiwa.

Komposisi Jumlah Penduduk menurut pendidikan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Komposisi penduduk di Desa Suka Makmur menurut Pendidikan tahun 2016-2017

No	Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentasi (%)
1	Belum Sekolah	380	73.08
2	SD	66	12.69
3	SMP	27	5.19
4	SMA	20	4,04
5	Perguruan Tinggi	26	5
Jumlah		519	100

Sumber : Profil Desa Suka Makmur

Berdasarkan Data pada Tabel 4 dapat diketahui bahwa Tingkat pendidikan di Desa Suka Makmur didominasi oleh kategori Belum Sekolah 73,08% dengan 380 jiwa, yang dimana belum termasuk kategori tidak bersekolah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan di Desa Suka Makmur masih sangat rendah.

Komposisi Jumlah Penduduk Menurut Agama dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Komposisi penduduk di Desa Suka Makmur menurut Agama tahun 2016-2017

No	Agama	Jumlah (Jiwa)	Persentasi (%)
1	Islam	980	100
2	Kristen Protestan	-	-
3	Kristen Katolik	-	-
4	Hindu	-	-
5	Budha	-	-
Jumlah		980	100

Sumber : Profil Desa Suka Makmur

Berdasarkan data pada tabel 5. Dapat diketahui bahwa penduduk atau masyarakat yang berada di Desa Suka Makmur 100% Islam dengan penduduk 980 jiwa yang terdiri dari 190 KK

Komposisi Jumlah penduduk menurut Suku dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 6. Komposisi penduduk di Desa Suka Makmur menurut Suku tahun 2016-2017

No	Suku	Jumlah (Jiwa)	Persentasi (%)
1	Melayu	220	22.45
2	Jawa	115	11.73
3	Minang	109	11.12
4	Pak-pak	325	33.16
5	Nias	83	8.47
6	Aceh	128	13.06
Jumlah		980	100

Sumber : Profil Desa Suka Makmur

Berdasarkan data pada Tabel 6. Dapat diketahui bahwa penduduk atau masyarakat yang berada di Desa Suka Makmur didominasi oleh suku Pak-pak dengan persentase 33,16% dengan 325 jiwa yang terdiri dari 980 jiwa. Oleh sebab itu masyarakat Desa Suka Makmur masih kental dengan tradisi turun temurun.

Karakteristik Sampel Penelitian

Sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah Nelayan Wanita yang melakukan kegiatan menangkap Kerang Lokan. Adapun karakteristik responden meliputi umur, pendidikan, dan jumlah tanggungan. Berikut adalah karakteristik nelayan tangkap Kerang Lokan:

Umur Nelayan Sampel

Tabel 7. Nelayan Wanita Sampel Berdasarkan Kelompok Umur

No	Umur	Jumlah (Jiwa)	Persentasi (%)
1	26 – 30	2	13,33
2	31 – 35	1	6,67
3	36 – 40	3	20
4	41 – 45	7	46,67
5	46 – 50	2	13,33
Jumlah		15	100

Sumber : Profil Desa Suka Makmur

Berdasarkan data pada Tabel 7. Dapat diketahui jumlah Nelayan Wanita sampel yang terbesar pada kelompok umur 41-45 tahun dengan persentase sebesar 46,67% atau sebanyak 7 orang.

Pendidikan Nelayan Sampel

Tabel 8. Nelayan Wanita Sampel Berdasarkan Kelompok Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentasi (%)
1	SD	13	86,67
2	SMP	2	13,33
3	SMA	-	-
Jumlah		15	100

Sumber : Profil Desa Suka Makmur

Berdasarkan data pada Tabel 8. Dapat diketahui jumlah Nelayan Wanita sampel yang paling banyak pada tingkat pendidikan SD dengan persentase 86,67% atau sebanyak 13 orang.

Jumlah Tanggungan

Tabel 9. Distribusi Nelayan Wanita Sampel Berdasarkan Jumlah Tanggungan

No	Jumlah Tanggungan (Jiwa)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	0 - 2	8	53,33
2	3 - 4	6	40
3	5 - 6	1	6,67
Jumlah		15	100

Sumber : Profil Desa Suka Makmur

Berdasarkan data pada Tabel 9. Dapat diketahui jumlah tanggungan nelayan Wanita sampel yang paling banyak berada pada kisaran 0-2 orang tanggungan dengan persentase sebesar 53,33% atau sebanyak 8 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kontribusi Pendapatan Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan Terhadap Pendapatan Keluarga

Untuk menjelaskan besar sumbangan pendapatan nelayan wanita terhadap pendapatan keluarga dapat dilihat melalui rata-rata pendapatan nelayan Wanita dan total pendapatan keluarga. Total pendapatan keluarga di peroleh dari pendapatan suami nelayan penangkap kerang lokan dan pendapatan nelayan wanita penangkap kerang lokan. Sehingga di peroleh total pendapatan keluarga. Pendapatan suami nelayan penangkap kerang lokan setiap harinya memperoleh pendapatan dengan rata-rata sebesar Rp 1.110.800. untuk penghasilan utama pendapatan Rp 1.110.800 itu tergolong kecil, karena pendapatan utama keluarga tergolong kecil dengan alasan tersebut istri/nelayan wanita ikut berperan untuk menghasilkan/menyumbang pendapatan untuk keluarganya dengan berprofesi sebagai seorang nelayan penangkap kerang lokan. Hal ini dapat dilihat pada Tabel berikut

Tabel 10. Rincian Kontribusi Pendapatan Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan Terhadap Pendapatan Keluarga Perbulan Pada Sampel 1.

No Sampel	Sumber Pendapatan Keluarga	Pendapatan Keluarga (Rp/Bulan)	Besar Kontribusi Nelayan Wanita (%)
1	Pendapatan Suami	1.875.000	27.65
	Pendapatan Nelayan Wanita	716.889.6	
	Pendapatan Anak	-	
Total Pendapatan Keluarga		2.591.889.6	

Sumber : Diolah dari Lampiran 7

Berdasarkan uraian data pada Tabel 10. Nelayan Wanita di Desa Suka Makmur Dan Desa Siti Ambiya memberikan kontribusi pendapatan sebesar 27.65 terhadap pendapatan keluarga. Menurut Samadi dalam (Dian Pebriyani, 2016).

Jika < 50 maka memberikan kontribusi kecil terhadap pendapatan keluarga. Oleh karena itu berdasarkan pernyataan diatas bahwa nelayan wanita penangkap kerang lokan memberikan kontribusi kecil terhadap pendapatan keluarga.

Tabel 11. Rincian Kontribusi Pendapatan Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan Terhadap Pendapatan Keluarga Perbulan Pada Sampel 2.

No Sampel	Sumber Pendapatan Keluarga	Pendapatan Keluarga (Rp/Bulan)	Besar Kontribusi Nelayan Wanita (%)
	Pendapatan Suami	1.610.000	
2	Pendapatan Nelayan Wanita	907.222.6	
	Pendapatan Anak	400.000	31.10
Total Pendapatan Keluarga		2.917.222.6	

Sumber : Diolah dari Lampiran 7

Berdasarkan uraian data pada Tabel 11. Nelayan Wanita di Desa Suka Makmur Dan Desa Siti Ambiya memberikan kontribusi pendapatan sebesar 31.10 terhadap pendapatan keluarga. Menurut Samadi dalam (Dian Pebriyani, 2016). Jika < 50 maka memberikan kontribusi kecil terhadap pendapatan keluarga. Oleh karena itu berdasarkan pernyataan diatas bahwa nelayan wanita penangkap kerang lokan memberikan kontribusi kecil terhadap pendapatan keluarga.

Tabel 12. Rincian Kontribusi Pendapatan Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan Terhadap Pendapatan Keluarga Perbulan Pada Sampel 3.

No Sampel	Sumber Pendapatan Keluarga	Pendapatan Keluarga (Rp/Bulan)	Besar Kontribusi Nelayan Wanita (%)
	Pendapatan Suami	1.000.000	
3	Pendapatan Nelayan Wanita	933.222.6	
	Pendapatan Anak	-	48.27
Total Pendapatan Keluarga		1.933.222.6	

Sumber : Diolah dari Lampiran 7

Berdasarkan uraian data pada Tabel 12. Nelayan Wanita di Desa Suka Makmur Dan Desa Siti Ambiya memberikan kontribusi pendapatan sebesar 48.27 terhadap pendapatan keluarga. Menurut Samadi dalam (Dian Pebriyani, 2016). Jika > 50 maka memberikan kontribusi kecil terhadap pendapatan keluarga. Oleh karena itu berdasarkan pernyataan diatas bahwa nelayan wanita penangkap kerang lokan memberikan kontribusi kecil terhadap pendapatan keluarga.

Tabel 13. Rincian Kontribusi Pendapatan Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan Terhadap Pendapatan Keluarga Perbulan Pada Sampel 4.

No Sampel	Sumber Pendapatan Keluarga	Pendapatan Keluarga (Rp/Bulan)	Besar Kontribusi Nelayan Wanita (%)
4	Pendapatan Suami	1.200.000	52.63
	Pendapatan Nelayan Wanita	1.333.222.6	
	Pendapatan Anak	-	
Total Pendapatan Keluarga		2.533.222.6	

Sumber : Diolah dari Lampiran 7

Berdasarkan uraian data pada Tabel 13. Nelayan Wanita di Desa Suka Makmur Dan Desa Siti Ambiya memberikan kontribusi pendapatan sebesar 52.63 terhadap pendapatan keluarga. Menurut Samadi dalam (Dian Pebriyani, 2016). Jika > 50 maka memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan keluarga. Oleh karena itu berdasarkan pernyataan diatas bahwa nelayan wanita penangkap kerang lokan memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan keluarga.

Tabel 14. Rincian Kontribusi Pendapatan Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan Terhadap Pendapatan Keluarga Perbulan Pada Sampel 5.

No Sampel	Sumber Pendapatan Keluarga	Pendapatan Keluarga (Rp/Bulan)	Besar Kontribusi Nelayan Wanita (%)
5	Pendapatan Suami	750.000	59.22
	Pendapatan Nelayan Wanita	1.089.222.6	
	Pendapatan Anak	-	
Total Pendapatan Keluarga		1.839.222.6	

Sumber : Diolah dari Lampiran 7

Berdasarkan uraian data pada Tabel 14. Nelayan Wanita di Desa Suka Makmur Dan Desa Siti Ambiya memberikan kontribusi pendapatan sebesar 59.22 terhadap pendapatan keluarga. Menurut Samadi dalam (Dian Pebriyani, 2016). Jika > 50 maka memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan keluarga. Oleh karena itu berdasarkan pernyataan diatas bahwa nelayan wanita penangkap kerang lokan memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan keluarga.

Tabel 15. Rincian Kontribusi Pendapatan Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan Terhadap Pendapatan Keluarga Perbulan Pada Sampel 6.

No Sampel	Sumber Pendapatan Keluarga	Pendapatan Keluarga (Rp/Bulan)	Besar Kontribusi Nelayan Wanita (%)
6	Pendapatan Suami	988.000	27.23
	Pendapatan Nelayan Wanita	829.222.6	
	Pendapatan Anak	1.228.000	
Total Pendapatan Keluarga		3.045.222.6	

Sumber : Diolah dari Lampiran 7

Berdasarkan uraian data pada Tabel 15. Nelayan Wanita di Desa Suka Makmur Dan Desa Siti Ambiya memberikan kontribusi pendapatan sebesar 27.23 terhadap pendapatan keluarga. Menurut Samadi dalam (Dian Pebriyani, 2016). Jika < 50 maka memberikan kontribusi kecil terhadap pendapatan keluarga. Oleh

karena itu berdasarkan pernyataan diatas bahwa nelayan wanita penangkap kerang lokan memberikan kontribusi kecil terhadap pendapatan keluarga.

Tabel 16. Rincian Kontribusi Pendapatan Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan Terhadap Pendapatan Keluarga Perbulan Pada Sampel 7.

No Sampel	Sumber Pendapatan Keluarga	Pendapatan Keluarga (Rp/Bulan)	Besar Kontribusi Nelayan Wanita (%)
7	Pendapatan Suami	756.000	55.92
	Pendapatan Nelayan Wanita	959.222.6	
	Pendapatan Anak	-	
Total Pendapatan Keluarga		1.715.222.6	

Sumber : Diolah dari Lampiran 7

Berdasarkan uraian data pada Tabel 16. Nelayan Wanita di Desa Suka Makmur Dan Desa Siti Ambiya memberikan kontribusi pendapatan sebesar 55.92 terhadap pendapatan keluarga. Menurut Samadi dalam (Dian Pebriyani, 2016). Jika > 50 maka memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan keluarga. Oleh karena itu berdasarkan pernyataan diatas bahwa nelayan wanita penangkap kerang lokan memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan keluarga.

Tabel 17. Rincian Kontribusi Pendapatan Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan Terhadap Pendapatan Keluarga Perbulan Pada Sampel 8.

No Sampel	Sumber Pendapatan Keluarga	Pendapatan Keluarga (Rp/Bulan)	Besar Kontribusi Nelayan Wanita (%)
8	Pendapatan Suami	1.125.000	46.48
	Pendapatan Nelayan Wanita	976.889.6	
	Pendapatan Anak	-	
Total Pendapatan Keluarga		2.101.889.6	

Sumber : Diolah dari Lampiran 7

Berdasarkan uraian data pada Tabel 17. Nelayan Wanita di Desa Suka Makmur Dan Desa Siti Ambiya memberikan kontribusi pendapatan sebesar 46.48

terhadap pendapatan keluarga. Menurut Samadi dalam (Dian Pebriyani, 2016). Jika < 50 maka memberikan kontribusi kecil terhadap pendapatan keluarga. Oleh karena itu berdasarkan pernyataan diatas bahwa nelayan wanita penangkap kerang loka memberikan kontribusi kecil terhadap pendapatan keluarga.

Tabel 18. Rincian Kontribusi Pendapatan Nelayan Wanita Penangkap Kerang Loka Terhadap Pendapatan Keluarga Perbulan Pada Sampel 9.

No Sampel	Sumber Pendapatan Keluarga	Pendapatan Keluarga (Rp/Bulan)	Besar Kontribusi Nelayan Wanita (%)
9	Pendapatan Suami	1.610.000	39.54
	Pendapatan Nelayan Wanita	1.053.222.6	
	Pendapatan Anak	-	
Total Pendapatan Keluarga		2.663.222.6	

Sumber : Diolah dari Lampiran 7

Berdasarkan uraian data pada Tabel 18. Nelayan Wanita di Desa Suka Makmur Dan Desa Siti Ambiya memberikan kontribusi pendapatan sebesar 39.54 terhadap pendapatan keluarga. Menurut Samadi dalam (Dian Pebriyani, 2016). Jika < 50 maka memberikan kontribusi kecil terhadap pendapatan keluarga. Oleh karena itu berdasarkan pernyataan diatas bahwa nelayan wanita penangkap kerang loka memberikan kontribusi kecil terhadap pendapatan keluarga.

Tabel 19. Rincian Kontribusi Pendapatan Nelayan Wanita Penangkap Kerang Loka Terhadap Pendapatan Keluarga Perbulan Pada Sampel 10.

No Sampel	Sumber Pendapatan Keluarga	Pendapatan Keluarga (Rp/Bulan)	Besar Kontribusi Nelayan Wanita (%)
10	Pendapatan Suami	980.000	48.78
	Pendapatan Nelayan Wanita	933.222.6	
	Pendapatan Anak	-	
Total Pendapatan Keluarga		1.913.222.6	

Sumber : Diolah dari Lampiran 7

Berdasarkan uraian data pada Tabel 19. Nelayan Wanita di Desa Suka Makmur Dan Desa Siti Ambiya memberikan kontribusi pendapatan sebesar 48.78 terhadap pendapatan keluarga. Menurut Samadi dalam (Dian Pebriyani, 2016). Jika < 50 maka memberikan kontribusi kecil terhadap pendapatan keluarga. Oleh karena itu berdasarkan pernyataan diatas bahwa nelayan wanita penangkap kerang lokan memberikan kontribusi kecil terhadap pendapatan keluarga.

Tabel 20. Rincian Kontribusi Pendapatan Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan Terhadap Pendapatan Keluarga Perbulan Pada Sampel 11.

No Sampel	Sumber Pendapatan Keluarga	Pendapatan Keluarga (Rp/Bulan)	Besar Kontribusi Nelayan Wanita (%)
	Pendapatan Suami	765.000	
11	Pendapatan Nelayan Wanita	768.889.6	
	Pendapatan Anak	-	50.12
Total Pendapatan Keluarga		1.533.889.6	

Sumber : Diolah dari Lampiran 7

Berdasarkan uraian data pada Tabel 20. Nelayan Wanita di Desa Suka Makmur Dan Desa Siti Ambiya memberikan kontribusi pendapatan sebesar 50.12 terhadap pendapatan keluarga. Menurut Samadi dalam (Dian Pebriyani, 2016). Jika > 50 maka memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan keluarga. Oleh karena itu berdasarkan pernyataan diatas bahwa nelayan wanita penangkap kerang lokan memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan keluarga.

Tabel 21. Rincian Kontribusi Pendapatan Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan Terhadap Pendapatan Keluarga Perbulan Pada Sampel 12.

No Sampel	Sumber Pendapatan Keluarga	Pendapatan Keluarga (Rp/Bulan)	Besar Kontribusi Nelayan Wanita (%)
12	Pendapatan Suami	680.000	54.15
	Pendapatan Nelayan Wanita	803.222.6	
	Pendapatan Anak	-	
Total Pendapatan Keluarga		1.483.222.6	

Sumber : Diolah dari Lampiran 7

Berdasarkan uraian data pada Tabel 21. Nelayan Wanita di Desa Suka Makmur Dan Desa Siti Ambiya memberikan kontribusi pendapatan sebesar 54.15 terhadap pendapatan keluarga. Menurut Samadi dalam (Dian Pebriyani, 2016). Jika > 50 maka memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan keluarga. Oleh karena itu berdasarkan pernyataan diatas bahwa nelayan wanita penangkap kerang lokan memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan keluarga.

Tabel 22. Rincian Kontribusi Pendapatan Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan Terhadap Pendapatan Keluarga Perbulan Pada Sampel 13.

No Sampel	Sumber Pendapatan Keluarga	Pendapatan Keluarga (Rp/Bulan)	Besar Kontribusi Nelayan Wanita (%)
13	Pendapatan Suami	1.920.000	32.71
	Pendapatan Nelayan Wanita	933.222.6	
	Pendapatan Anak	-	
Total Pendapatan Keluarga		2.853.222.6	

Sumber : Diolah dari Lampiran 7

Berdasarkan uraian data pada Tabel 22. Nelayan Wanita di Desa Suka Makmur Dan Desa Siti Ambiya memberikan kontribusi pendapatan sebesar 32.71 terhadap pendapatan keluarga. Menurut Samadi dalam (Dian Pebriyani, 2016). Jika < 50 maka memberikan kontribusi kecil terhadap pendapatan keluarga. Oleh

karena itu berdasarkan pernyataan diatas bahwa nelayan wanita penangkap kerang lokan memberikan kontribusi kecil terhadap pendapatan keluarga.

Tabel 23. Rincian Kontribusi Pendapatan Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan Terhadap Pendapatan Keluarga Perbulan Pada Sampel 14.

No Sampel	Sumber Pendapatan Keluarga	Pendapatan Keluarga (Rp/Bulan)	Besar Kontribusi Nelayan Wanita (%)
14	Pendapatan Suami	774.000	50.93
	Pendapatan Nelayan Wanita	803.222.6	
	Pendapatan Anak	-	
Total Pendapatan Keluarga		1.577.222.6	

Sumber : Diolah dari Lampiran 7

Berdasarkan uraian data pada Tabel 23. Nelayan Wanita di Desa Suka Makmur Dan Desa Siti Ambiya memberikan kontribusi pendapatan sebesar 50.93 terhadap pendapatan keluarga. Menurut Samadi dalam (Dian Pebriyani, 2016). Jika > 50 maka memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan keluarga. Oleh karena itu berdasarkan pernyataan diatas bahwa nelayan wanita penangkap kerang lokan memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan keluarga.

Tabel 24. Rincian Kontribusi Pendapatan Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan Terhadap Pendapatan Keluarga Perbulan Pada Sampel 15.

No Sampel	Sumber Pendapatan Keluarga	Pendapatan Keluarga (Rp/Bulan)	Besar Kontribusi Nelayan Wanita (%)
15	Pendapatan Suami	900.000	42.49
	Pendapatan Nelayan Wanita	664.889.6	
	Pendapatan Anak	-	
Total Pendapatan Keluarga		1.564.889.6	

Sumber : Diolah dari Lampiran 7

Berdasarkan uraian data pada Tabel 24. Nelayan Wanita di Desa Suka Makmur Dan Desa Siti Ambiya memberikan kontribusi pendapatan sebesar 42.49

terhadap pendapatan keluarga. Menurut Samadi dalam (Dian Pebriyani, 2016). Jika < 50 maka memberikan kontribusi kecil terhadap pendapatan keluarga. Oleh karena itu berdasarkan pernyataan diatas bahwa nelayan wanita penangkap kerang lokan memberikan kontribusi kecil terhadap pendapatan keluarga.

Tabel 25. Kontribusi Pendapatan Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan Terhadap Pendapatan Keluarga Perbulan.

No	Nama Sampel	Pendapatan Nelayan Wanita	Total Pendapatan Keluarga	Besar Kontribusi Nelayan Wanita (%)
1	Biah	716.889.6	2.591.889.6	27.65
2	Istimewah	907.222.6	2.917.222.6	31.10
3	Jasni	933.222.6	1.933.222.6	48.27
4	Kupik	1.333.222.6	2.533.222.6	52.63
5	Miah	1.089.222.6	1.839.222.6	59.22
6	Nidar	829.222.6	3.045.222.6	27.23
7	Nungkak	959.222.6	1.715.222.6	55.92
8	Ralisah	976.889.6	2.101.889.6	46.48
9	Ramsiyah	1.053.222.6	2.663.222.6	39.54
10	Rosna	933.222.6	1.913.222.6	48.78
11	Sa'ibah	768.889.6	1.533.889.6	50.12
12	Sa'iyah	803.222.6	1.483.222.6	54.15
13	Simah	933.222.6	2.853.222.6	32.71
14	Tawar	803.222.6	1.577.222.6	50.93
15	Upik	664.889.6	1.564.889.6	42.49
Total		13.705.007	31.666.007	667.22
Rata-rata		913.667.13	2.111.068	44.48

Sumber : Diolah dari Lampiran 7

Berdasarkan data pada Tabel 25. Nelayan Wanita di Desa Suka Makmur Dan Desa Siti Ambiya rata-rata memberikan kontribusi pendapatan sebesar 44.48% terhadap pendapatan keluarga. Menurut Samadi dalam (Dian Pebriyani, 2016) jika kontribusinya $< 50\%$, maka memberikan kontribusi kecil terhadap pendapatan keluarga. Dan jika kontribusinya $= 50\%$, maka memberikan kontribusi

sedang terhadap pendapatan keluarga, kemudian jika kontribusinya $> 50\%$ maka memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan keluarga. Oleh karena itu Berdasarkan pernyataan diatas bahwa nelayan wanita penangkap kerang lokan di Desa Suka Makmur dan Desa Siti Ambiya tersebut memberikan kontribusi pendapatan yang tergolong kecil terhadap pendapatan keluarga.

Jika dilihat berdasarkan Pendapatan Nelayan Wanita Lebih Besar Dari pada Pendapatan Suami, maka nelayan wanita memberikan kontribusi yang besar ($>50\%$) terhadap pendapatan keluarga. Nelayan wanita yang memiliki pendapatan lebih besar dari pada pendapatan suami memberikan kontribusi sebesar 59.22% yang artinya, sebagian besar pendapatan keluarga berasal dari istri nelayan yang bekerja sebagai nelayan.

Berbeda dengan nelayan Wanita yang memiliki pendapatan lebih rendah dari pada pendapatan suami memberikan kontribusi yang kecil ($<50\%$) terhadap pendapatan keluarga. Nelayan wanita yang memiliki pendapatan lebih rendah dari pada pendapatan suami memberikan kontribusi paling kecil sebesar 27.23% yang artinya, sebagian besar pendapatan keluarga berasal dari jumlah pendapatan suami atau kepala keluarga. Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian menyatakan bahwa nelayan wanita penangkap kerang lokan memberikan kontribusi kecil terhadap pendapatan keluarga.

Penggunaan Waktu Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan Untuk Urusan Rumah Tangga dan Untuk Bekerja/sebagai Nelayan

Peran ganda Nelayan Wanita adalah suatu keadaan dimana Wanita tersebut memiliki dua peran yaitu mengurus rumah tangga dan bekerja/berusaha. Dalam melakukan peran ganda tersebut nelayan Wanita memberikan kontribusi berupa kontribusi waktu dan kontribusi pendapatan. Kontribusi waktu dan

pendapatan yang diberikan nelayan Wanita berbeda-beda tergantung berapa jumlah waktu yang diberikan untuk mengurus Rumah Tangga dan Untuk Bekerja.

Istri nelayan yang memiliki dua peran harus mampu membagi waktunya untuk mengurus rumah tangga dan untuk bekerja/berusaha. Meskipun Nelayan Wanita diperbolehkan untuk bekerja, namun kewajibannya untuk mengurus rumah tangga tidak boleh ditinggalkan. Pembagian waktu nelayan Wanita untuk mengurus rumah tangga dan bekerja harus dilakukan seoptimal mungkin agar kedua peran dapat dilaksanakan dengan baik. Adapun pembagian waktu Nelayan Wanita perhari dijelaskan sebagai berikut.

1. Penggunaan Waktu Nelayan Wanita Penangkap Keang Lokan Untuk Urusan Rumah Tangga

Istri nelayan yang bekerja harus tetap melakukan kewajibannya untuk mengerjakan urusan rumah tangga. Setiap harinya istri nelayan mulai beraktifitas di pagi hari sekitar pukul 5 atau pukul 6 pagi dan mengerjakan beberapa pekerjaan rumah tangga seperti membersihkan rumah, memasak sarapan, dan membantu anak bersiap-siap untuk berangkat sekolah serta mencuci pakaian. Setelah selesai mengerjakan beberapa pekerjaan rumah tangga nelayan Wanita akan pergi bekerja. Pekerjaan rumah tangga yang belum selesai dikerjakan, akan dilanjutkan ketika nelayan wanita pulang dari bekerja. Untuk melihat besar waktu yang digunakan nelayan wanita penangkap kerang lokan dalam urusan rumah tangga Hal ini dapat dilihat pada Tabel 26. Berikut.

Tabel 26. Rata-rata Penggunaan Waktu Perhari Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan dalam Urusan Rumah Tangga.

No	Nama Sampel	Total Penggunaan Waktu Urusan Rumah Tangga (Jam)
1	Biah	4
2	Istimewah	4
3	Jasni	7
4	Kupik	4
5	Miah	5
6	Nidar	5
7	Nungkak	4
8	Ralisah	4
9	Ramsiyah	4
10	Rosna	4
11	Sa'ibah	4
12	Sa'iyah	4
13	Simah	4
14	Tawar	4
15	Upik	4
Total		65
Rata-rata		4.33

Sumber : Diolah dari Lampiran 8

Berdasarkan data pada Tabel 26. dapat dilihat bahwa rata-rata waktu yang digunakan nelayan wanita dalam urusan rumah tangga di Desa Suka Makmur dan Desa Siti Ambiya menggunakan waktunya sebesar 4.33 jam/hari dengan rincian, rata-rata penggunaan waktu untuk mengurus rumah adalah 0.93 jam/hari, untuk memasak 1.37 jam/hari, untuk mengasuh anak 0.7 jam/hari dan untuk mengurus pakaian 1.43 jam/hari.

Secara umum kegiatan yang menghabiskan waktu paling besar dari seluruh urusan rumah tangga adalah kegiatan mengurus pakaian. Nelayan wanita penangkap kerang lokan tersebut rata-rata menggunakan waktunya sebesar 1.43 jam/hari untuk kegiatan mengurus pakaian. Kegiatan mengurus pakaian terdiri

dari mencuci dan menyetrika pakaian. Kegiatan mencuci pakaian biasanya dikerjakan sendiri oleh istri nelayan tanpa bantuan dari anggota keluarga lainnya, sedangkan untuk menyetrika pakaian beberapa istri nelayan dibantu oleh anak perempuan yang telah dewasa.

Nelayan wanita yang memiliki anak perempuan, dibantu oleh anak perempuannya untuk mengerjakan pekerjaan rumah tangga seperti membersihkan rumah, belanja dan menjaga adiknya yang masih balita. Dengan adanya bantuan dari anak perempuan, beban kerja Nelayan Wanita untuk mengerjakan urusan rumah tangga menjadi lebih ringan dan waktu yang digunakan juga menjadi berkurang. Namun bagi nelayan wanita yang tidak memiliki anak perempuan, seluruh kewajiban mengerjakan urusan rumah tangga ditanggung sendiri. Sehingga beberapa pekerjaan rumah tangga tidak dapat dikerjakan secara maksimal karena keterbatasan waktu dan tenaga.

2. Penggunaan Waktu Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan Untuk Bekerja

Nelayan wanita yang memiliki dua peran di Desa Suka Makmur dan Desa Siti Ambiya memilih untuk bekerja sebagai nelayan karena apabila memilih pekerjaan lain akan memerlukan modal untuk mendirikan sebuah usaha, dengan keterbatasan ekonomi nelayan ini lebih memilih pekerjaan sebagai nelayan penangkap kerang lokan. Untuk melihat besar waktu yang digunakan nelayan wanita penangkap kerang lokan dalam Bekerja Hal ini dapat dilihat pada Tabel 27. Berikut.

Tabel 27. Rata-rata Penggunaan Waktu Perhari Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan dalam Bekerja.

No	Nama Sampel	Total Penggunaan Waktu Bekerja (Jam)
1	Biah	8
2	Istimewah	8
3	Jasni	5
4	Kupik	8
5	Miah	7
6	Nidar	7
7	Nungkak	8
8	Ralisah	8
9	Ramsiyah	8
10	Rosna	8
11	Sa'ibah	8
12	Sa'iyah	8
13	Simah	8
14	Tawar	8
15	Upik	8
Total		115
Rata-rata		7.67

Sumber : Diolah dari Lampiran 8

Berdasarkan total waktu produktif nelayan wanita penangkap kerang lokan yaitu 12 jam/hari. Untuk melakukan pekerjaan sebagai nelayan penangkap kerang lokan kebanyakan nelayan wanita penangkap kerang lokan ini mulai melakukan pekerjaan dari pukul 08.00 Wib sampai dengan pukul 16.00 Wib dan ada pula nelayan wanita ini pergi bekerja pada pukul 09.00 sampai dengan 16.00 di karenakan ibu rumah tangga ini mengantarkan anaknya pergi kesekolah. Adapun Penggunaan waktu bekerja atau berusaha adalah besarnya waktu yang digunakan nelayan wanita perhari untuk melakukan kegiatan yang bernilai ekonomi dan dapat menghasilkan pendapatan. Berdasarkan rata-rata penggunaan waktu nelayan wanita

yang memiliki dua peran di Desa Suka Makmur dan Desa Siti Ambiya menggunakan waktunya sebesar 7.67 jam/hari untuk bekerja.

Perbandingan Penggunaan Waktu Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan Dalam Urusan Rumah Tangga dan Bekerja

Untuk menjelaskan perbandingan penggunaan waktu urusan rumah tangga dan bekerja/berusaha pada nelayan wanita yang berperan ganda dapat dilihat melalui perbandingan persentasenya. Persentase di peroleh dengan membandingkan total waktu yang digunakan untuk urusan rumah tangga dan total waktu bekerja/berusaha dengan total waktu produktif nelayan wanita perhari. Adapun perbandingan waktu yang digunakan nelayan wanita yang berperan ganda dapat dilihat pada Tabel 28. berikut

Tabel 28. Persentase Waktu Urusan Rumah Tangga dan Waktu Bekerja Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan

No	Nama Sampel	Persentase Waktu Urusan RT (Jam)	Persentase Waktu Bekerja (Jam)
1	Biah	4	8
2	Istimewah	4	8
3	Jasni	7	5
4	Kupik	4	8
5	Miah	5	7
6	Nidar	5	7
7	Nungkak	4	8
8	Ralisah	4	8
9	Ramsiyah	4	8
10	Rosna	4	8
11	Sa'ibah	4	8
12	Sa'iyah	4	8
13	Simah	4	8
14	Tawar	4	8
15	Upik	4	8
Persentase Kumulatif		36.08	63.92

Sumber : Diolah dari Lampiran 8

Pada Tabel 28 dapat dilihat bahwa secara umum persentase penggunaan waktu untuk urusan rumah tangga pada istri nelayan sebesar 36.08% dan untuk bekerja sebesar 63.92%. Data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nelayan yang memiliki dua peran di Desa Suka Makmur dan Desa Siti Ambiya lebih dominan menggunakan waktunya untuk Bekerja dibandingkan untuk Urusan Rumah Tangga. karena penggunaan waktu $RT < Bekerja$.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pendapatan nelayan Wanita yang memiliki dua peran di Desa Suka Makmur dan Desa Siti Ambiya secara umum memberikan kontribusi yang kecil (<50%) terhadap pendapatan keluarga.
2. Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan yang memiliki dua peran di Desa Suka Makmur dan Siti Ambiya secara umum lebih dominan menggunakan waktunya untuk Bekerja.

Saran

1. Saran Bagi Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan

Disarankan kepada para nelayan wanita yang bekerja sebagai Penangkap Kerang Lokan untuk beralih profesi dengan membuka usaha sendiri karena dari hasil penelitian diketahui bahwa nelayan yang membuka usaha memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan keluarga tanpa meninggalkan kewajibannya mengurus rumah tangga.

2. Kepada Pemerintah

Kepada pemerintah disarankan agar memberikan bantuan modal dan pelatihan keterampilan kepada nelayan wanita penangkap Kerang Lokan dan pemberian pendampingan kepada nelayan wanita untuk kegiatan yang bersifat produktif. Pemberian modal dan pelatihan keterampilan ini dimaksudkan agar nelayan wanita yang masih bekerja sebagai nelayan dapat mencoba membuka usaha yang dimana memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan keluarga dan tidak mengganggu kewajibannya untuk mengerjakan pekerjaan rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Dian Pebriyani, 2016, *Peran Ganda Istri Nelayan dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga*. Jurusan Agribisnis Pertanian. Universitas Sumatera Utara.
- Dwiono, S.A.P. 2003, *Pengenalan Kerang Mangrove Geloina erosa dan Geloina ex-pansa*, Oceana.
- Eliana, N. & Ratina ,R. 2007. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Waktu Kerja Wanita*. Jurnal. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Universitas Mulawarman. Samarinda.
- Gilarso, T. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Penerbits Kanisius. Yogyakarta.
- Grabarkiewicz, J.D. dan W.S. Davis. 2008. *An Introduction to Freshwater mussel as Biological indicator*. U.S. Environmental Protection Agency. Washington DC.
- Jume'edi. 2005. *Peran Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan Di Kelurahan Ujung Batu Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara*.Tesis. Pasca Sarjana Magister Manajemen Sumber Daya Pantai UNDIP. Semarang.
- Mardiana, D. 2004. *Profil Wanita Pengolah Ikan Di Desa Blanakan Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang Jawa Barat*. Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan. IPB.Bogor.
- Piette, R. R. 2005. *Guidelines for freshwater mussels in wadable streams*. Winconcin Departmen of Transportation, Council on research. Madison.
- Samadi, B. 2001. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Samuelson, P.A dan Nordhaus, W.D. 1995.*Mikro Ekonomi*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Strayer, D. L. 2008. *Freshwater Mussel Ecology*. University of California press. California
- Yuzwar, Z.B. Dian Pebriyani 2016. *Bunga Rampai Pembangunan Ekonomi Pesisir*. Universitas/Trisakti, Jakarta

Lampiran 1. Karakteristik Sampel Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan

No	Nama Sampel	Umur (Tahun)	Pendidikan	Jumlah Tanggungan (Jiwa)	Lama Bekerja (Tahun)
1	Biah	50	6	2	12
2	Istimewah	50	6	2	14
3	Jasni	27	9	3	3
4	Kupik	37	6	4	6
5	Miah	34	6	5	3
6	Nidar	29	6	4	3
7	Nungkak	38	6	2	2
8	Ralisah	45	6	2	3
9	Ramsiyah	41	6	2	3
10	Rosna	42	9	4	4
11	Sa'ibah	45	6	2	4
12	Sa'iyah	43	6	3	7
13	Simah	41	6	2	6
14	Tawar	43	6	4	7
15	Upik	40	6	2	7

Lampiran 2. Biaya konsumsi/bulan

No Sampel	Biaya Konsumsi / Hari	Frekuensi Nelayan/Bulan	Total Biaya Konsumsi / Bulan (Rp)
1	7.000	26	182.000
2	7.000	26	182.000
3	9.000	26	234.000
4	8.000	26	208.000
5	8.000	26	208.000
6	8.000	26	208.000
7	8.000	26	208.000
8	7.000	26	182.000
9	9.000	26	234.000
10	9.000	26	234.000
11	10.000	26	260.000
12	9.000	26	234.000
13	9.000	26	234.000
14	9.000	26	234.000
15	10.000	26	234.000
Jumlah	132.000	390	3.302.000
Rata-rata	8.800	26	220.133

Lampiran 3. Biaya Penyusutan Peralatan Perahu/bulan

No Sampel	Jumlah Unit	Harga Beli (Rp/Unit)	Umur Ekonomis (Tahun)	Total Biaya Penyusutan/bulan (Rp)
1	1	500.000	5	8.333
2	–	–	–	–
3	–	–	–	–
4	1	600.000	5	10.000
5	–	–	–	–
6	–	–	–	–
7	–	–	–	–
8	1	500.000	5	8.333
9	1	600.000	5	10.000
10	–	–	–	–
11	1	500.000	5	8.333
12	–	–	–	–
13	–	–	–	–
14	–	–	–	–
15	1	500.000	5	8.333
Jumlah		2.700.000	30	53.333
Rata-rata		450.000	5	8.888

Lampiran 4. Biaya Penyusutan Peralatan Parang/bulan

No Sampel	Jumlah Unit	Harga Beli (Rp/Unit)	Umur Ekonomis (Tahun)	Total Biaya Penyusutan (Rp)
1	1	25.000	3	694.4
2	1	25.000	3	694.4
3	1	25.000	3	694.4
4	1	25.000	3	694.4
5	1	25.000	3	694.4
6	1	25.000	3	694.4
7	1	25.000	3	694.4
8	1	25.000	3	694.4
9	1	25.000	3	694.4
10	1	25.000	3	694.4
11	1	25.000	3	694.4
12	1	25.000	3	694.4
13	1	25.000	3	694.4
14	1	25.000	3	694.4
15	1	25.000	3	694.4
Jumlah		375.000	45	10.417
Rata-rata		25.000	3	694.4

Lampiran 5. Biaya Penyusutan Kecapi / Bulan

No Sampel	Jumlah Unit	Harga Beli (Rp/Unit)	Umur Ekonomis (Tahun)	Total Biaya Penyusutan (Rp)
1	1	25.000	1	2.083
2	1	25.000	1	2.083
3	1	25.000	1	2.083
4	1	25.000	1	2.083
5	1	25.000	1	2.083
6	1	25.000	1	2.083
7	1	25.000	1	2.083
8	1	25.000	1	2.083
9	1	25.000	1	2.083
10	1	25.000	1	2.083
11	1	25.000	1	2.083
12	1	25.000	1	2.083
13	1	25.000	1	2.083
14	1	25.000	1	2.083
15	1	25.000	1	2.083
Jumlah		375.000	15	31.250
Rata-rata		25.000	1	2.083

Lampiran 6. Total Biaya Penyusutan Peralatan/Bulan

No Sampel	Perahu (Rp)	Parang (Rp)	Kecapi (Rp)	Total Biaya Penyusutan Bulan (Rp)
1	8.333	694.4	2.083	11.110.4
2	–	694.4	2.083	2.777.4
3	–	694.4	2.083	2.777.4
4	10.000	694.4	2.083	12.777.4
5	–	694.4	2.083	2.777.4
6	–	694.4	2.083	2.777.4
7	–	694.4	2.083	2.777.4
8	8.333	694.4	2.083	11.110.4
9	10.000	694.4	2.083	12.777.4
10	–	694.4	2.083	2.777.4
11	8.333	694.4	2.083	11.110.4
12	–	694.4	2.083	2.777.4
13	–	694.4	2.083	2.777.4
14	–	694.4	2.083	2.777.4
15	8.333	694.4	2.083	11.110.4
Jumlah	53.333	10.417	31.250	94.993
Rata-rata	8.888	694.4	2.083	6.332.9

Lampiran 7. Total Biaya Perproduksi /Bulan

No Sampel	Total Biaya Konsumsi	Total Biaya Penyusutan Peralatan (Rp)	Total Biaya (Rp / Bulan)
1	182.000	11.110.4	193.110.4
2	182.000	2.777.4	184.777.4
3	234.000	2.777.4	236.777.4
4	208.000	12.777.4	220.777.4
5	208.000	2.777.4	210.777.4
6	208.000	2.777.4	210.777.4
7	208.000	2.777.4	210.777.4
8	182.000	11.110.4	193.110.4
9	234.000	12.777.4	246.777.4
10	234.000	2.777.4	236.777.4
11	260.000	11.110.4	271.110.4
12	234.000	2.777.4	236.777.4
13	234.000	2.777.4	236.777.4
14	234.000	2.777.4	236.777.4
15	234.000	11.110.4	245.110.4
Jumlah	3.302.000	94.993	3.370.993
Rata-rata	220.133	6.332.9	224.732

Lampiran 8. Total Penerimaan Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan Perbulan

No	Nama Sampel	Penerimaan Perhari (Rp)	Frekuensi Nelayan Perbulan	Total Penerimaan Perbulan (Rp)
1	Biah	35.000	26	910.000
2	Istimewah	42.000	26	1.092.000
3	Jasni	45.000	26	1.170.000
4	Kupik	60.000	26	1.560.000
5	Miah	50.000	26	1.300.000
6	Nidar	40.000	26	1.040.000
7	Nungkak	45.000	26	1.170.000
8	Ralisah	45.000	26	1.170.000
9	Ramsiyah	50.000	26	1.300.000
10	Rosna	45.000	26	1.170.000
11	Sa'ibah	40.000	26	1.040.000
12	Sa'iyah	40.000	26	1.040.000
13	Simah	45.000	26	1.170.000
14	Tawar	40.000	26	1.040.000
15	Upik	35.000	26	910.000
Total		660.000	360	17.082.000
Rata-rata		44.000	24	1.138.800

Lampiran 9 . Pendapatan Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan Perbulan

No	Nama Sampel	Total Penerimaan Perbulan (Rp)	Total Biaya	Pendapatan Perbulan (Rp)
1	Biah	910.000	193.110.4	716.889.6
2	Istimewah	1.092.000	184.777.4	907.222.6
3	Jasni	1.170.000	236.777.4	933.222.6
4	Kupik	1.560.000	220.777.4	1.333.222.6
5	Miah	1.300.000	210.777.4	1.089.222.6
6	Nidar	1.040.000	210.777.4	829.222.6
7	Nungkak	1.170.000	210.777.4	959.222.6
8	Ralisah	1.170.000	193.110.4	976.889.6
9	Ramsiyah	1.300.000	246.777.4	1.053.222.6
10	Rosna	1.170.000	236.777.4	933.222.6
11	Sa'ibah	1.040.000	271.110.4	768.889.6
12	Sa'iyah	1.040.000	236.777.4	803.222.6
13	Simah	1.170.000	236.777.4	933.222.6
14	Tawar	1.040.000	236.777.4	803.222.6
15	Upik	910.000	245.110.4	664.889.6
Total		17.082.000	3.370.993	13.705.007
Rata-rata		1.138.800	224.732	913.667.13

Lampiran 10. Total Pendapatan Suami Nelayan Penangkap Kerang Lokan Perbulan

No	Jenis Nelayan	Pendapatan Perhari (Rp)	Frekuensi Nelayan Perbulan	Pendapatan Perbulan (Rp)
1	Anggota	125.000	15	1.875.000
2	Anggota	115.000	14	1.610.000
3	Anggota	50.000	20	1000.000
4	Anggota	60.000	20	1.200.000
5	Anggota	50.000	15	750.000
6	Anggota	52.000	19	988.000
7	Anggota	54.000	14	756.000
8	Anggota	75.000	15	1.125.000
9	Anggota	115.000	14	1.610.000
10	Anggota	70.000	14	980.000
11	Anggota	45.000	17	765.000
12	Anggota	40.000	17	680.000
13	Anggota	120.000	16	1.920.000
14	Anggota	43.000	18	774.000
15	Anggota	45.000	20	900.000
Total		1.045.000	248	16.662.000
Rata-rata		69.000,67	16,53	1.110.800

Lampiran 11. Total Biaya Usaha Kedai Kopi Anggota Keluarga Perbulan

Nomor Sampel	Modal Belanja (Rp/Bulan)	Biaya Transportasi (Rp/Bulan)	Biaya Air (Rp/Bulan)	Biaya Gas (Rp/Bulan)	Total Biaya (Rp/Bulan)
6	2.000.000	75.000	60.000	72.000	2.207.000

Lampiran 12. Rincian Penjualan dan Pendapatan Anggota Keluarga Usaha Kedai kopi Perbulan

Nomor Sampel	Jenis Jualan	Jumlah	Satuan	Harga Jual (Rp)	Total Nilai Penjualan (Rp)
6	Kopi Hitam	150	Gelas	2.000	300.000
	The	90	Gelas	4.000	360.000
	Kopi Susu	90	Gelas	5.000	450.000
	Indomie	150	Porsi	4.500	675.000
	Kerupuk	450	Buah	1.000	450.000
	Kopi Sachet	300	Gelas	4.000	1.200.000
Total Penerimaan					3.435.000
Total Biaya Jualan					2.207.000
Pendapatan					1.228.000

Lampiran 13. Total Pendapatan Anggota Keluarga Berdasarkan Jenis Pekerjaannya

No	Nama Sampel	Jenis Pekerjaan Anggota Keluarga	Pendapatan Anggota Keluarga Per Bulan (Rp)
1	Biah	-	
2	Istimewah	Guru TK	400.000
3	Jasni	-	
4	Kupik	-	
5	Miah	-	
6	Nidar	Kedai Kopi	1.228.000
7	Nungkak	-	
8	Ralisah	-	
9	Ramsiyah	-	
10	Rosna	-	
11	Sa'ibah	-	
12	Sa'iyah	-	-
13	Simah	-	
14	Tawar	-	
15	Upik	-	
Total			1.628.000
Rata-rata			814.000

Lampiran 14. Kontribusi Pendapatan Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan Terhadap Pendapatan Keluarga Perbulan.

No	Nama Sampel	Pendapatan Nelayan Wanita	Pendapatan Suami	Pendapatan Anggota Keluarga Lainnya	Total Pendapatan Keluarga	Besar Kontribusi Nelayan Wanita (%)
1	Biah	716.889.6	1.875.000	-	2.591.889.6	27.65
2	Istimewah	907.222.6	1.610.000	400.000	2.917.222.6	31.10
3	Jasni	933.222.6	1000.000	-	1.933.222.6	48.27
4	Kupik	1.333.222.6	1.200.000	-	2.533.222.6	52.63
5	Miah	1.089.222.6	750.000	-	1.839.222.6	59.22
6	Nidar	829.222.6	988.000	1.228.000	3.045.222.6	27.23
7	Nungkak	959.222.6	756.000	-	1.715.222.6	55.92
8	Ralisah	976.889.6	1.125.000	-	2.101.889.6	46.48
9	Ramsiyah	1.053.222.6	1.610.000	-	2.663.222.6	39.54
10	Rosna	933.222.6	980.000	-	1.913.222.6	48.78
11	Sa'ibah	768.889.6	765.000	-	1.533.889.6	50.12
12	Sa'iyah	803.222.6	680.000	-	1.483.222.6	54.15
13	Simah	933.222.6	1.920.000	-	2.853.222.6	32.71
14	Tawar	803.222.6	774.000	-	1.577.222.6	50.93
15	Upik	664.889.6	900.000	-	1.564.889.6	42.49
Total		13.705.007	16.662.000	1.628.000	31.666.007	667.22
Rata-rata		913.667.13	1.110.800	814.000	2.111.068	44.48

Lampiran 15. Distribusi Penggunaan Waktu Perhari Nelayan Wanita Penangkap Kerang Lokan

No	Nama Sampel	Penggunaan Waktu Urusan Rumah Tangga (Jam)				Total Penggunaan Waktu Urusan Rumah Tangga (Jam)	Total Penggunaan Waktu Bekerja (Jam)	Total Waktu Produktif (Jam)
		Mengurus Rumah	Memasak	Mengasuh Anak	Mengurus Pakaian			
1	Biah	0.5	1.5	-	2	4	8	12
2	Istimewah	1	1.5	-	1.5	4	8	12
3	Jasni	0.5	1.5	3	2	7	5	12
4	Kupik	1	1.5	1	1.5	4	8	12
5	Miah	1	1.5	1.5	1	5	7	12
6	Nidar	1.5	1	1.5	1	5	7	12
7	Nungkak	1	1	1	1.5	4	8	12
8	Ralisah	1	1.5	-	1.5	4	8	12
9	Ramsiyah	1	1.5	-	1.5	4	8	12
10	Rosna	0.5	1	1	1.5	4	8	12
11	Sa'ibah	1	1.5	-	1.5	4	8	12
12	Sa'iyah	1	1.5	0.5	1	4	8	12
13	Simah	1	1.5	0.5	1	4	8	12
14	Tawar	1	1	0.5	1.5	4	8	12
15	Upik	1	1.5	-	1.5	4	8	12
Total		14	20.5	10.5	21.5	65	115	180
Rata-rata		0.93	1.37	0.7	1.43	4.33	7.67	12
Persentasi Rata-rata (%)		7.75	11.42	5.83	11.92	36.08	63.92	100